

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:57) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Selain itu menurut Kriyantono (2020:17) riset kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena dengan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan maka semakin baik pula kualitas penelitian kualitatif ini. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan. Dan menurut Sugiyono (2019:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelitian dalam sebagai instrumen kunci.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018:86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Sugiyono (2015:9) mengemukakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat positifisme atau *enter pretive* digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen, kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di sekolah dasar. Penelitian ini akan menjelaskan proses perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Tegalsawah 1 Kecamatan Karawang Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 di Sekolah Dasar Negeri Tegalsawah 1 yang berada di Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dari bulan Januari sampai Agustus.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas Sekolah Dasar Negeri Tegalsawah 1 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang yang

merupakan informan utama guru kelas 3A, kelas 4B, Kelas 5A dan sebanyak 120 siswa. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan 2 data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan oleh responden dengan cara menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok sasaran (orang), pengamatan terhadap objek (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil tes. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, pengamatan langsung terhadap aspek-aspek penelitian, dan dokumentasi dalam bentuk foto-foto, *audio recording* dan alat pendukung lainnya.

b. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2016:172) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang dimaksud disini adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:318) wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Sedangkan tujuan melakukan wawancara dalam penelitian adalah mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi atau pengamatan.

Menurut Sugiyono (2015:106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi yang di kumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

Wawancara mengacu pada proses dimana interogator atau pewawancara dan responden atau yang di wawancarai bertatap muka untukmendapatkan informasi berupa tanya jawabdengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara untuk melakukan penelitian.Meskipun wawancara merupakan proses dialog dalam bentuk tanya jawab secara tatap muka wawancara adalah proses pengumpulan data untuk penelitian. Selama wawancara, peneliti dihadapkan pada dua hal Pertama, peneliti perlu benar – benar berinteraksi dengan responden. Kedua, peneliti

dihadapkan pada kenyataan bahwa beberapa orang mungkin memiliki cara pandang yang berbeda dengan peneliti. Masalah yang peneliti hadapi adalah bagaimana berinteraksi dengan oranglain dan bagaimana menghadapi perspektif yang berbeda ini.

Responden yang diwawancarai adalah guru kelas 3A, 4B dan 5A yang berpartisipasi dalam survei. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data hasil lapangan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Wawancara

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	Menurut bapak/ibu bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar pada siswa?
2.	Menggunakan jamban/toilet yang bersih dan sehat.	Mengapa siswa harus menggunakan toilet yang bersih dan sehat?
3.	Mengonsumsi jajanan sehat di sekolah.	Mengapa siswa dianjurkan untuk mengonsumsi jajanan sehat yang disediakan kantin sekolah?
4.	Olahraga yang teratur dan terukur.	Apakah siswa melakukan olahraga secara teratur di sekolah?
5.	Memberantas jentik nyamuk.	Mengapa diperlukannya pemberantasan terhadap jentik nyamuk di lingkungan sekolah?
6.	Tidak merokok di sekolah.	Menurut bapak/ibu apa manfaat mengenai dilarangnya merokok di lingkungan sekolah?
7.	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan.	Apakah siswa menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan di sekolah?

8.	Membuang sampah pada tempatnya.	Apa manfaat diterapkannya membuang sampah di tempat sampah?
----	---------------------------------	---

2. Observasi

Menurut Hasanah (2017:36) observasi partisipan yaitu orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain. Sedangkan menurut Sanjaya (2013:274) Observasi *Checklist* atau daftar cek adalah pedoman di dalam observasi yang berisi aspek- aspek yang dapat diamati, observer atau pengamat memberi tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatannya. Adapun menurut Herdiansyah (2021:169) *Behavioral checklist*, merupakan metode pencatatan observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang di observasi dengan memberikan tanda cek (√) jika perilaku yang di observasikan muncul.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung ada atau tidaknya siswa yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Tegalsawah 1.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua kelas memiliki sarana cuci tangan dilengkapi sabun 2. Semua siswa selalu melakukan cuci tangan pakai sabun di sekolah (sebelum makan, setelah BAK/BAB atau setiap tangan kotor)

2	Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memiliki kantin 2. Kantin sekolah menyediakan makanan tanpa pengawet dan selalu tertutup sehingga tidak dihinggapi lalat 3. Semua siswa membeli dan mengonsumsi jajanan yang disediakan di kantin sekolah
3	Menggunakan toilet yang bersih dan sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah memiliki toilet sesuai dengan ratio jumlah siswa 2. Toilet sekolah terpelihara (bersih dan tidak berbau) 3. Semua siswa menggunakan toilet untuk BAB di sekolah
4	Olahraga yang teratur dan terukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua siswa melakukan aktivitas fisik (olahraga) dengan waktu dan jadwal yang ditentukan. 2. Ada kegiatan senam sebelum mulai belajar dan atau masing-masing siswa memiliki jadwal pelajaran olahraga setiap minggu
5	Memberantas jentik nyamuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kegiatan sekolah (siswa dan guru) setiap minggu, untuk membersihkan bak mandi dan penampungan air lainnya, menutup penampungan air dan mengubur barang bekas.
6	Tidak merokok di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada siswa dan guru merokok di lingkungan sekolah setiap hari
7	Menimbang berat badan mengukur tinggi badan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kegiatan siswa untuk menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan diruang UKS minimal 6 bulan sekali
8	Membuang sampah pada tempatnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua kelas memiliki tempat penampungan sampah sementara (bak sampah) 2. Semua siswa dan guru selalu buang sampah pada tempat sampah (bak sampah)

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono dalam kutipan Prawiyogi dkk. (2021:449) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner/angket juga digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Data ini berupa data kualitatif berupa angka-angka dengan cara memberi skor.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket

No.	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.	1	2	2
2.	Menggunakan jamban/toilet yang bersih dan sehat.	3	4	2
3.	Mengonsumsi jajanan sehat di sekolah.	5	6	2
4.	Olahraga yang teratur dan terukur.	7	8	2
5.	Memberantas jentik nyamuk.	9	10	2
6.	Tidak merokok di sekolah.	11	12	2
7.	Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan.	13	14	2
8.	Membuang sampah pada tempatnya.	15	16	2
Jumlah		8	8	16

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini diperlukan dokumentasi untuk mendukung instrumen lainnya. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendapatkan informasi lain yang dibutuhkan oleh peneliti. Studi ini menggunakan dokumentasi berupa foto-foto yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan dalam konteks studi yang merupakan sumber data utama yang diperoleh dari observasi, peserta dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiyono (2019:321) Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

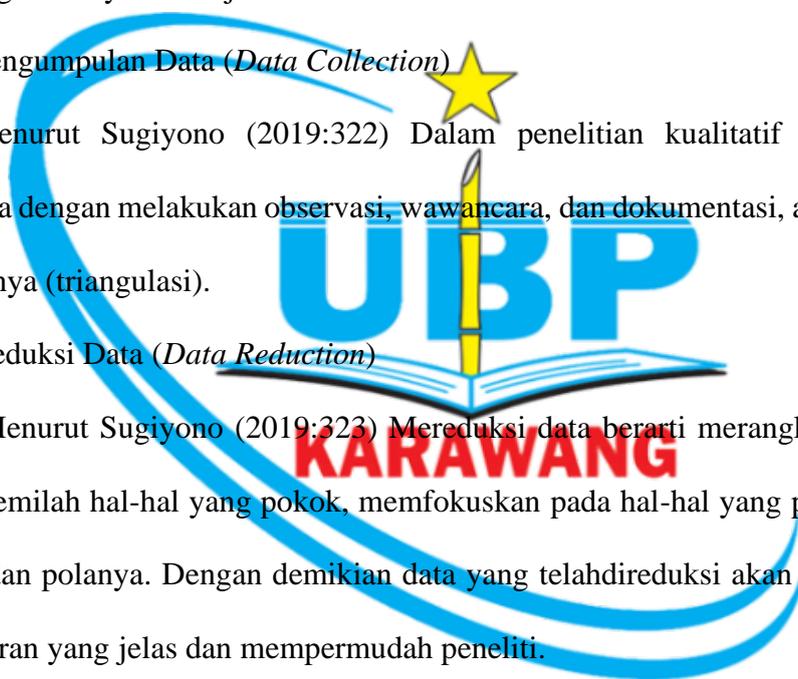
Menurut Sugiyono (2019:322) Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2019:323) Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2019:325) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun, Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.



4. Kesimpulan (*Conclusions: Drawing/verifying*)

Kesimpulan yang diambil dari data yang terkumpul perlu diverifikasi terus menerus selama penelitian berlangsung agar data yang didapat terjamin keabsahan dan objektivitasnya, sehingga simpulan akhir dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data kualitatif merupakan upaya analisis data yang berlanjut, berulang, dan terus menerus, sehingga terjalin hubungan saling keterkaitan antara kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil sekarang masih ada kekurangan, maka perlu adanya tambahan. Data tambahan juga dianalisis melalui rangkaian kegiatan reduksi data, agar keabsahan dan objektivitasnya terjamin. Adapun gambaran komponen dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2019)